

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses untuk mencari kebenaran yang bisa menghasilkan dalil atau hukum. Selain itu, penelitian juga merupakan proses untuk memecahkan suatu masalah yang berdasarkan data yang didapat dilapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.

Adapun data yang bersifat angka “hanya dijadikan data pelengkap penelitian. Data yang sudah dikumpulkan, diolah dan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan penelitian”.¹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di BAZNAS Kabupaten Enrekang. Dan yang menjadi objek penelitian ini adalah para pengurus yang terjun langsung dalam menjalankan program BAZNAS.

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Peranan BAZNAS
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin

¹Lihat Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet.kedua, h. 11.

D. Deskriptif Fokus Penelitian

Adapun judul penelitian ini “Peranan BAZNAS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Enrekang”. Maka penulis terlebih dahulu menjelaskan untuk memudahkan dalam menganalisis. Peneliti akan memaparkan beberapa istilah sebagai defenisi operasional variabel adalah:

1. Peranan BAZNAS

Peranan BAZNAS adalah mengelolah penerimaan, pengumpulan, penyaluran dan pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah secara berdaya guna dan berhasil guna.

2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat

Adalah proses atau cara agar terpenuhnya kebutuhan materil, spiritual, dan sosial suatu msyarakat yang mendiami suatu wilayah tertentu yang memiliki kebutuhan pokok yang tidak terpenuhi.

Dengan demikian,adanya BAZNAS mampu melaksanakan amanah yang diberikan oleh masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat seperti yang diharapkan.

E. Sumber Data

Dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terjun langsung dalam menjalankan program BAZNAS di Kabupaten Enrekang selaku pengelola dana zakat, infak, dan sedekah yang berkompeten dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pada skripsi ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.² Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari dokumentasi BAZNAS Kabupaten Enrekang berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi misi dan program-program pemberdayaan yang pernah dilakukan, serta laporan pengelolaan zakat dari tahun ke tahun.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi.

² Lihat Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), h. 42.

1. Pedoman observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan objektif dari berbagai fenomena.

2. Pedoman wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan *interview* subjek peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Pedoman dokumentasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan pencatatan-pencatatan atau menyalin gambar-gambar dari dokumen yang terdapat di tempat penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian

Dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui 3 cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

2. Wawancara

Wawancara atau kusioner lisan adalah suatu proses tanya-jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.

3. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara mempelajari laporan tahunan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aktifitas yang telah dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Enrekang.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang memuat gambaran, sistematis, dan analisis dilakukan 4 cara, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data Yaitu:

proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir, data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan fainalnya dapat ditarik dan diverifikasi.³

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu:

³ Lihat Andi Prastowo, *memahami metode-metode penelitian suatu tinjauan teoritis dan praktis*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2011), h. 210.

penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.⁴

3. Komparatif

Komparatif yaitu:

membandingkan antara dua data atau lebih yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan yang mendalam, sedangkan penelitian komparatif sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu. Sehingga dengan metode ini penulis dapat membandingkan data-data yang telah diperoleh.⁵

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, yaitu:

langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.⁶

a) Kesimpulan deduktif

Kesimpulan deduktif adalah:

kesimpulan yang disusun dengan cara menentukan fakta umum sebagai inti permasalahan lalu dilanjutkan dengan menjabarkan gagasan-gagasan khusus sebagai penjelas. Dengan kata lain, kita sudah tahu inti permasalahannya terlebih dahulu baru kemudian menjabarkan gagasan pendukungnya.⁷

b) Kesimpulan induktif

⁴ *ibid.*, h. 211

⁵ *ibid.*, h. 211

⁶ *ibid.*, h. 212

⁷ *ibid.*, h. 212

Kesimpulan induktif adalah:

kesimpulan yang dimulai dengan menjabarkan segala hal yang secara mendetail dan diakhiri dengan data atau fakta yang umum sebagai inti permasalahan. Dengan kata lain, kita menarik kesimpulan berupa fakta umum berdasarkan gagasan khusus yang telah dijabarkan sebelumnya.⁸

⁸ *Ibid.*, h. 212